

APPENDICES

1. The Oak Tree Coffee Shop

a. The Owner

Researcher : What is the meaning behind this cafe logo?

The Owner : Makna dari logo kami sendiri merupakan interpretasi gabungan dari daun pohon oak (Oak Leaf), umur kayu, dataran tinggi (highland), dan biji kopi (coffee beans).
- Pohon oak dipilih karena merupakan pohon yang memiliki filosofi umur panjang dan tahan banting (memiliki sustainability yang baik).
- Dataran tinggi merupakan habitat tanaman kopi sendiri dan umur kayu yang disertakan pada 3 garis lapisan untuk memberikan makna bahwa tempat kami akan terus menjalankan visi yang ada sejauh dan seterusnya.
- Biji kopi, yang direpresentasikan dari belahan di bagian bawah untuk menggambarkan kopi akan menjadi 'akar' terbentuknya tempat kami.

Saya sebelumnya bersekolah di Belanda dan sempat bekerja di perusahaan NGO - Non Government Organization, yang bergerak di bidang retail dan memberdayakan orang dengan disabilitas untuk pembuatan produknya. Perusahaan tempat bekerja, menginspirasi untuk meneruskan perbuatan baik dalam menciptakan lapangan pekerjaan dengan misi sosial yang lekat dengan keadaan sekitar. Setelah kembali ke tanah air, saya memiliki keresahan akan trend ngopi yang mulai menjamur (saat itu), yang membuat kebiasaan nyampah plastik semakin banyak. Juga, kebiasaan ini membuat dampak negatif bagi lingkungan tinggal sekitar kita.

Setelah mencoba untuk mendalami bidang kopi, saya menemukan permasalahan lain, seperti; buruknya lingkungan bekerja bagi banyak pekerja, kurangnya akses informasi pendidikan mengenai bidang pekerjaan dalam melakukan pengembangan diri, keterbatasan kesempatan kerja bagi beberapa gender, hingga upah yang dirasa kurang sebanding dengan keahlian yang dimiliki. Disini saya mencoba membentuk ekosistem bekerja baru, dengan harapan dapat bersinergi dengan mereka yang andil di lingkungan industri.

Hingga saat ini, The Oak Tree mencoba untuk menjadi satu projek contoh yang terealisasi untuk menjadi tempat ngopi yang membatasi dalam menghasilkan limbah. Cara yang dilakukan adalah kami mengkompos sisa ampas kopi, bekerja sama dengan pihak ke-3 untuk me recycle

kotak susu dan limbah plastik yang kami gunakan, dan mempertimbangkan untuk men-substitute / mengganti wadah bawa pulang kami dengan produk non-plastik atau hasil daur ulang. Selain itu, brand juga mulai mengedukasi para pelanggan dan memberikan dorongan untuk beralih ke produk - produk minim limbah, dengan memberikan apresiasi berupa diskon untuk mereka yang membawa wadah (tumbler) sendiri.

b. The employee

Researcher : What do you think is the meaning behind this cafe logo?

The employee : Sebenarnya saya kurang tahu mengenai makna dibalik logo cafe tapi setau saya logo cafe diambil dari daun pohon oak yang mungkin menunjukkan bahwa cafe ini adalah cafe yang bertemakan hijau daun, bisa dilihat bahwa design cafe pun penuh dengan gambar tumbuhan atau daun-daunan dan bahkan juga ada tanaman didalam kafe, selain itu kafe ini menggunakan berbagai macam barang yang membantu alam, maksudnya yang mengurangi polusi terhadap alam contohnya kantong kami bukan dari plastik melainkan terbuat dari tanaman seperti umbi-umbian sehingga limbah akan mudah didaur ulang atau terurai, kafe ini sebenarnya menerapkan kepada pelanggan untuk membawa tumbler atau tempat minum sendiri dan dikafe ini jika diperhatikan tidak menggunakan gelas plastik dan sedotan plastik. Semua yang ada di kafe menggunakan barang-barang yang ramah lingkungan, itu saja setau saya untuk detailnya makna logonya saya belum tahu sepenuhnya.

Researcher : Why do you think the cafe owner means to use this cafe logo as a cafe branding ?

The employee : ya itu tadi untuk menciptakan ramah akan lingkungan alam dan mengurangi hasil limbah yang akan merusak alam, juga menanamkan pandangan baru pada pelanggan bahwa membawa tumbler sendiri itu lebih baik bagi pelanggan, bagi kafe sendiri, dan juga bagi alam.

2. NES Coffee Coffee Shop

a. The employee

Researcher : What do you think is the meaning behind this cafe logo?

The employee : sebenarnya saya ada penjelasan yang diberikan oleh pemilik dan bahkan terdapat pada akun media social kami (barista memberikan penjelasan dalam gambar yang ada di post akun instagram official kafe NES). Sangat sederhana makna lambang logo kami itu kan kepala rusa yang mana filosofi arti kepala rusa itu melambangkan sosok anggun

yang dapat mengatasi berbagai masalah dengan hati yang murni. Untuk detailnya itu logonya dimaksudkan untuk mengirim pesan kepada pelanggan juga yang datang jika mereka memiliki masalah dalam keseharian mereka maka disarankan untuk mampir ke kafe kami dan selesaikan masalah dengan santai sambil menyeruput kopi yang dibuat oleh kafe NES. Terus simbol kata "kisah tak berujung" atau Never Ending Story di logo juga memiliki hubungan dengan ikon kepala rusa, yaitu ketika Anda memiliki masalah, jangan cepat berhenti, temukan solusi dengan pikiran yang luar biasa. Pemiliknya jarang mampir ke kafe paling sebulan sekali buat ngecek bahan dan persediaan lain lain gitu, pemiliknya juga sibuk kerja jadi jarang bisa ngecek kesini. Dulu pemilik juga sempat menceritakan bahwa awal mula pemilik mendirikan kafe karena memang tempat strategis didepan kampus ya dan tujuannya memang untuk mereka para mahasiswa yang pusing akan tugas itu bisa mampir santai kesini dan berharap setelah santai disini, mereka bisa bangkit kembali buat menghadapi kenyataan.

Researcher : Why do you think the cafe owner means to use this cafe logo as a cafe branding ?

The employee : Kalo ini kurang tau sih kami tapi sepertinya kurang lebih tujuannya seperti yang sudah saya sampaikan tadi ya, kalo dari penglihatan mungkin eye-catching gitu kali ya logo nya kepala rusa soalnya kan sekarang banyak cafe-cafe yang pake logo unik-unik buat memberikan kesan penasaran kepada orang untuk mengunjungi tempatnya kan, ya mungkin itu alasannya.

3. Parikesit Coffee Shop

a. The Owner

Researcher: What do you think is the meaning behind this cafe logo?

The owner : untuk makna logo sebenarnya saya terinspirasi dari kecintaan keluarga besar terhadap kebudayaan jawa ya turun temurun dari dulu keluarga besar sangat menghargai dan menjunjung tinggi kebudayaan jawa, dan keluarga saya juga asli orang jawa semua mba. Sebenarnya tempat ini hampir mirip sama rumah saya nuansanya penuh dengan aksesoris berbau kejawaan gitu tapi yang positif loh ya mba, kan banyak juga yang menganggap negatif mengenai hal ini. Jadi itu yang ada di logo itu tokoh parikesit, tau mba ? tokoh wayang kulit itu anaknya abimanyu mungkin mba nya nanti bisa google lebih jauh mengenai sejarah tokoh ini, tidak ada alasan juga saya memilih tokoh ini hanya saja saya ingin orang-orang paham bahwa tokoh wayang kulit pun bisa disajikan dalam bentuk modern seperti ini dan terlihat elegan juga kan. Sebenarnya ada juga

mba cafe parikesit di jogja tapi itu memang bukan kerjasama kita, kita hanya baru buka satu saja di surabaya ini dan memang dikelola sama saya dan keluarga. Nah terus satu lagi lambang yang ada didepan kafe kita itu mba itu Gunungan yang ada di wayang kulit itu lo mba yang biasanya di pertunjukkan wayang itu ditunjukkan sebagai tanda pergantian part atau scene selanjutnya, gunungan itu juga ya ada filosofinya mba gunungan itu memiliki makna sebagai kehidupan manusia. Semakin tinggi pengetahuan dan semakin tua usia manusia, manusia harus lebih mengerucut keatas atau lebih dekat dengan yang Maha Kuasa. Sebenarnya kafe ini gak hanya sebagai tempat nongkrong ngopi aja mba, bisa dipake buat berbagai acara juga entah itu yang meeting perkumpulan komunitas, lamaran atau mungkin yang lainnya, jadi kita fleksibel aja. Tujuan saya pake logo itu ya sebenarnya selain ingin memperkenalkan tokoh wayang tapi juga fokus ke menunjukkan kafe nuansa jawa yang modern dan elegan juga dengan desain kafe yang serba hitam-emas.

b. The employee

- Researcher : What do you think is the meaning behind this cafe logo?
- The employee : kalau dari saya sendiri saya hanya tau bahwa logo kafe ini itu tokoh wayang kulit sempat diberitahukan sedikit, di briefing sama owner tapi kami disuruh memperdalam tentang tokoh dari google, untuk spesifiknya kurang tau si mba
- Researcher : Why do you think the cafe owner means to use this cafe logo as a cafe branding ?
- The employee : kalau alasan saya juga kurang tau, tapi kalau dilihat dari design kafe ya mungkin bapak ingin menonjolkan konsep kafe kejawaan tapi modern gitu, terkadang bapak (owner) juga sering ko pake blangkon gitu atau baju adat jawa itulo mba yang jleret-jleret, ya jadi lebih ke kafe adat jawa yang modern gitu

4. 3 PM Coffee Shop

a. The employee

- Researcher : What do you think is the meaning behind this cafe logo?
- The employee : Jadi makna dari logo kafe kami itu kan ada gambar jam ya mbak itu tapi jam nya kepotong di jam 3 sama jam 6 kan ya itu menunjukkan bahwa waktu yang tepat untuk ngopi jam sampai jam 6 sore, kenapa jam 3 ? karena kan biasanya orang pulang kerja jam segitu, anak sekolah pulang kuliah juga begitu, nah gambar a cup of coffee ya sama menunjukkan segelas kopi di jam 3 sampai jam 6 sore sepulang dari kerja. Selain makna 3 PM sebagai jam 3 sore

di bahasa inggris ya tapi PM di logo juga sebagai inisial pemilik kafe yaitu “Pa Manungko”.

Researcher : Why do you think the cafe owner means to use this cafe logo as a cafe branding ?

The employee : karena untuk memberitahukan ke orang-orang bahwa pada jam 3 sore kafe ini buka dan bisa menjadi salah satu referensi tempat ngopi setelah sepulang kerja Meskipun kafe ini buka jam 1 siang tapi setidaknya masyarakat tau icon dari kafe ini yang bisa memastikan masyarakat jam yang tepat kafe ini buka dan bisa dinikmati, hanya saja memang untuk inisial pemilik tidak ternotice jika memang tidak ditanyakan, namun tujuan sudah tersampaikan bila memang masyarakat tau logo tersebut bermakna jam 3 sore

5. Qube Coffee Shop

a. The employee

Researcher : What do you think is the meaning behind this cafe logo?

The employee : Dari apa yang saya dapat mengenai logo ini dari bekerja disini selama 4 tahun makna logo dari café kami itu dari pemiliknya sih ka yang ngasih arti diambil dari kata cube. Karena konsep kafanya santai dalam wadah berbentuk kubus dan kata Q dalam kalimat Qube artinya Ratu, terus inikan tempatnya kotak container kotak item item gitu sesuai logonya sebenarnya, sering buat tempat mengobrol sama rekan kerja, di luar kantor, atau keluar untuk makan siang. Ikon segi enam dengan garis atau jaring di dalamnya itu sebenarnya tata letak kafe. Jadi kalo kaka lihat dari atas akan berbentuk seperti segi enam, dan jaring di dalam segi enam menjelaskan harapan bahwa pemilik ingin membuka lebih banyak cabang kafe Qube di beberapa tempat lain. Selain sebagai tempat hang out, pemilik juga berencana membangun kantor karena sering menjadi tempat pertemuan para atasan perusahaan dari PT. Velacom Indonesia di lantai atas dan sebagai kafe di lantai bawah, awalnya kantornya itu berada di Tunjungan Plaza dan akan dipindahkan ke Qube Cafe yang terletak di Karah Ketintang. Kenapa dipindahkan karena memang rekan kerja pemilik sering mampir kesini kalau meeting atau bahkan sepulang kerja kaya jadi basecamp pemilik sama rekan rekan kerjanya, kurang lebih gitu si ka.

CURRICULUM VITAE



Nabillah Qudrotun Nada was born in Gresik on July 4, 2000. Senior high school education was taken at SMAN 109 Jakarta and was completed in 2018. During her time as a student, the writer was active as a member of the association organization majoring in EDSA (English Department Student Association) for two terms (2019 - 2021) and serving as Chief Executive of the English Club 2019. The writer also participated in the Taekwondo student activity unit (2019). Apart from being on campus, the writer also had an internship for one month at PT Cahaya Medina Travel (2021) and one month at the Department of Culture and Tourism of East Java Province Tourism Destinations Division (2022). For employment history, the writer has done freelance work at Mansion Platinum Team as a Property Agent (2019 - 2021), Staff of "Gorengan Kekinian" (2021), Staff of "Best Fried Chicken" (2022), English Tutor at the Kita Mengajar institution (2021 - present) and Self-employment tutor (2020-present). In addition, the writer has also participated in volunteer activities at the Character Matters Indonesia (2021) and EJTA (East Java Tourism Award) 2021.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Nomor :

Dengan ini disampaikan bahwa pada hari ini Rabu tanggal 10 bulan Agustus tahun 2022 telah diselenggarakan *Ujian Skripsi* :

Nama : Nabillah Qudrotun Nada
NIM : A93218120
Judul skripsi : A Semiotic Analysis Of Coffee Shop Logo In South Surabaya Area

Jurusan Bahasa dan Sastra, Prodi Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan Keputusan Tim Penguji Skripsi (TPS), Saudara telah dinyatakan *LULUS* / ~~MENGULANG~~^{*)} dengan nilai angka ~~82,55~~.. nilai huruf ~~....~~..

Selanjutnya Saudara/i *diwajibkan* / *dibebaskan*^{*)} untuk memperbaiki skripsi berdasarkan catatan TPS sebagai berikut:

Sign, not logo.
Observe metode, give explanation.

Perlu diperhatikan bahwa masa perbaikan sampai dengan tanggal ~~12~~ bulan Agustus tahun 2022, apabila dalam masa yang ditentukan Saudara/i belum menyelesaikan perbaikan skripsi secara lengkap sesuai dengan catatan tersebut, TPS berhak meninjau kembali kelulusan ujian skripsi Saudara.

Ketua

Raudlotul Jannah, M. App. Ling.

Surabaya, 10 Agustus 2022
Sekretaris

Novia Adibatus Shofah, M.Hum

Mengetahui
Ketua Prodi Sastra Inggris
Fak. Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Endratno Pili Swasono, M.Pd.
NIP. 197106072003121001

^{*)} Coret yang tidak sesuai